

**PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA
MALANGTENTANG HIBAH WASIAT
(Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam Pasal 968 dan 992 KUH
Perdata)**

SKRIPSI

**Oleh:
Beni Khaeroni
(04210061)**



**PROGRAM STUDI AL-AKHWAL AL-SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2011**

**PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG
TENTANG HIBAH WASIAT
(Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam Pasal 968 dan 992 KUH Perdata)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)**

**Oleh:
Beni Khaeroni
NIM: 04210061/ S-1**



**PROGRAM STUDI AL- AHWAL AL- SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG HIBAH WASIAT

(Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam pasal 968 dan 992 KUH Perdata)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang, namun peneliti juga mengakui bahwa dalam penulisan ini ada beberapa bahasa yang direduksi dari karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini semua sama, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar sarjana yang telah saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 12 April 2011

Peneliti

Beni Khaeroni

NIM. 04210061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penelitian skripsi saudara Beni Khaeroni, NIM 04210061, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negari (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada didalamnya, dan mengoreksi, maka penelitian skripsi dengan judul :

PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG HIBAH WASIAT

(Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam pasal 968 dan 992 KUH Perdata)

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, 01 April 2011

Pembimbing,

Drs. Suwandi, M.H.

NIP. 19610405200031001

HALAMAN PERSETUJUAN

**PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG
HIBAH WASIAT**

(Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam pasal 968 dan 992 KUH Perdata)

SKRIPSI

Oleh:

Beni Khaeroni

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Suwandi, M.H.

NIP. 19610405200031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah

Zaenul Mahmudi, M.A

NIP. 197306031999031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Beni Khaeroni, NIM 04210061, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PANDANGAN HAKIM PENGADILAN AGAMA KOTA MALANG TENTANG HIBAH WASIAT

(Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam pasal 968 dan 992 KUH Perdata)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B

Dewan Penguji:

1. H. Khoirul Anam, Lc., M.H (_____)
NIP 196807152000031001 Ketua
2. Drs. Suwandi, M.H (_____)
NIP 19610405200031001 Sekretaris
3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M. Ag (_____)
NIP 197108261998032002 Penguji Utama

Malang, 13 April 2011

Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag

NIP. 195904231986032003



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARI'AH**

Jalan Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Beni Khaeroni

Nim : 04210061

Dosen Pembimbing : Drs. Suwandi, M.H.

Judul Skripsi : Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kota Malang tentang Hibah Wasiat

(Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam pasal 968 dan 992 KUH Perdata)

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	T TD PEMBIMBING
1.	26 Pebruari 2011	ACC Proposal	
2.	9 Maret 2011	Konsultasi Bab I, II	
3.	16 Maret 2011	Revisi Bab I, II	
4.	22 Maret 2011	Konsultasi III dan Bab IV	
5.	28 Maret 2011	Revisi Bab IV dan motto	
6.	2 April 2011	ACC Keseluruhan	

Malang, 31 Maret 2011

a.n Dekan

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah

Zaenul Mahmudi, M.A

NIP. 197306031999031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur selalu kami panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan Hidayahnya, juga sumber kunci pembendaharaan ilmu itu hanya ada pada genggamannya.

Shalawat dan Salam semoga abadi tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil membimbing dan menuntun umatnya kejalan yang benar dan diridloi Allah SWT. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kota Malang tentang Hibah Wasiat (Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam pasal 968 dan 992 KUH Perdata.”

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari uluran tangan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang, yang telah memberikan kepada penulis peluang studi.
2. Dra. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Dr. Hj. Umi Sumbulah selaku Pembantu dekan Fakultas Syariah yang telah banyak membantu serta memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi dan studi sebelum ”jatuh tempo” dan para dosen-dosen Fakultas Syari’ah yang telah memberikan ilmunya dalam rentan waktu yang lama.
4. Drs. Suwandi M.H., yang telah banyak memberi masukan dalam penulisan skripsi ini dan selalu bercanda dengan penulis sehingga penulis merasa dekat saat konsultasi dengan beliau.

5. Sahabat-sahabat angkatan 2004 dari kelas A, B, dan C yang pernah kurasakan bersama mereka, alhamdulillah dalam gurauan yang positif menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagiku. Khususnya Aminuddin Slamet Widodo, Mahbub Khaliduzen, Yulian Adi Wijaya, Ady Saputro, Roviqi, Maqrur Peris, David Anwar Kamsay. Semoga pertemanan serta perseduluran kita lebih lama dan berkah....
6. Teman-teman ASNGOJA seperti: Mas Bambang, Mas Harun, M. Faiqul Ikhsan, Arief Fahrudin, Anil, Affan dll, yang banyak memberi masukan juga pelajaran yang sangat berharga dalam diri pribadi dalam menjalani arti kehidupan yang sebenarnya.
7. Sedulur-seduluri HIMMABA yang terkasih, semoga perseduluran kita lebih lama dan berkah

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi mendapatkan hasil yang lebih baik.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum. Amin.

Malang, 1 April 2011

Penulis

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan hasil karya yang sederhana ini untuk guru yang telah membimbing agar dapat menemukan kaeridlaan Allah SWT. Dan juga orang yang telah melahirkan serta merawatku, Ibu dan Bapak yang tulus memberikan segalanya untukku.....

Kakak dan Adikku yang aku sayangi selalu memberikan support dan dukungan agar cepat selesai

Keluarga besar serta teman-teman "ASNGOJA" Dinoyo dan khususnya buat mas Bambang yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman agar lebih baik dalam menjalani hidup serta sahabat yang selalu membantu dan memotivasiku....

Terima kasih buat semuanya yang tidak dapat penulis satu persatu yang telah membantu dan memotivasi, semoga ilmu penulis berkah berkat doa dan bantuan semuanya...amin

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ
وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ ۗ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿١٨٠﴾ فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَ مَا سَمِعَهُ
فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٨١﴾

Artinya: Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf, (Ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa. Maka barangsiapa yang mengubah wasiat itu, setelah ia mendengarnya, Maka Sesungguhnya dosanya adalah bagi orang-orang yang mengubahnya. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S Al-Baqarah ayat 180-181)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
BUKTI KONSULTASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK.....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Definisi Operasional.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika pembahasan	9
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Hibah Wasiat dalam Perspektif KHI	12
1. Pengertian Hibah Wasiat	
a. Pengertian Hibah	12
b. Pengertian Wasiat	17
2. Syarat dan Rukun Hibah Wasiat	21
3. Pencabutan Kembali atau Batalnya Hibah Wasiat	31
B. Hibah Wasiat dalam Perspektif Hukum Perdata	36
1. Kedudukan Hibah Wasiat dalam KUH Perdata	36
2. Gugurnya Hibah Wasiat dalam KUH Perdata	43
 BAB III : METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	45
B. Paradigma Penelitian	46
C. Pendekatan Penelitian.....	47
D. Metode Pengumpulan Data.....	48
E. Sumber Data	49
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	50

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Paparan Data	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
2. Identitas Hakim	55
3. Pandangan Hakim Pengadilan Kota Malang Terhadap pasal 968 KUH Perdata	54
4. Pandangan Hakim Pengadilan Kota Malang Terhadap pasal 992 KUH Perdata	55
B. Analisis Data.....	57
1. Pandangan Hakim Pengadilan Kota Malang Terhadap pasal 968 KUH Perdata	56
2. Pandangan Hakim Pengadilan Kota Malang Terhadap pasal 992 KUH Perdata	63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran.....	69

LAMPIRAN

ABSTRAK

Beni Khaeroni. 2011. Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kota Malang Tentang Hibah Wasiat (Perspektif KHI dan Hukum Positif dalam Pasal 968 dan 992 KUH Perdata). Jurusan Al Ahwal Al Syaksiyyah Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Drs. Suwandi, MH

Kata Kunci : Pandangan Hakim, Hibah Wasiat

Hibah Wasiat adalah Pemberian seseorang kepada orang lain ketika si pemberi tersebut akan meninggal dunia. Hibah wasiat juga salah satu institusi yang sudah lama dikenal sebelum Islam, walaupun pada sebagian periode sejarah hibah wasiat sempat disalahgunakan untuk berbuat kezaliman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan hakim Pengadilan Agama Kota Malang tentang hibah wasiat (perspektif KHI dan Hukum Positif dalam pasal 968 dan 992 KUH Perdata).

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Dalam hal ini peneliti memahami pandangan hakim Pengadilan Agama Kota Malang tentang *Hibah Wasiat* kemudian mengaitkannya dengan teori-teori yang ada. Adapun mengenai metode analisis data, peneliti menggunakan analisis yuridis normatif yang menekankan pada metode komparasi sebagai pegangan utama

Pandangan Hakim Pengadilan Agama Kota Malang tentang pasal pasal 968 KUH Perdata ini tidak sepakat, hal ini seperti yang tertuang dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (KHES) pasal 713 yang berbunyi: "*Suatu harta yang dihibahkan harus pasti dan diketahui*". Dan dalam perspektif hukum islam juga tidak memperbolehkan atau tidak sah hibah wasiat terhadap barang yang belum jelas ada atau belum ada. Dalam ketentuan pasal mengenai hibah wasiat yang ada dalam pasal 992 KUH Perdata yang berbunyi: "*Suatu wasiat, baik seluruhnya maupun sebagian, tidak boleh dicabut, kecuali dengan suatu akta notaris yang khusus, yang mengandung pernyataan pewaris tentang pencabutan seluruhnya atau sebagian wasiat yang dulu*". Maka pandangan hakim Pengadilan Agama Kota Malang tentang pasal ini tidak sah, hibah yaitu pemberian suatu benda secara sukarela dan tanpa imbalan dari seseorang kepada orang lain yang masih hidup untuk dimiliki dan wasiat pemberian suatu benda dari pewaris kepada orang lain atau lembaga yang akan berlaku setelah pewaris meninggal dunia dan khusus untuk penarikan hibah tertuang dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (KHES) pasal 717 sampai 721

ABSTRACT

Beni Khaeroni. 2011. Religious Court Judge views Malang About Grants Testament (KHI Perspectives and Positive Law in Article 968 and 992 Civil Code). Programs Al-Ahwal Al Syakhshiyah Faculty of Sharia. State Islamic University (UIN) Malang Maulana Malik Ibrahim.
Supervisor: Drs. Suwandi, M.H
Keywords: ViewsofJustice, GrantTestament

Will Grant is giving one person to another when the giver is going to die. Grants will also one institution that has long been recognized before Islam, although in some periods of history will grant could be misused to do injustice.

This study aims to determine how the views of religious court judges about the grants will Malang (KHI perspective and Positive Law in articles 968 and 992 Civil Code.

This study is an empirical law, ie a process to find the rule of law, legal principles, as well as legal doctrines in order to answer the legal issues at hand. In this case the researchers understand the views of religious court judges Malang City of Grants Testament and then linking them with existing theories. As for the methods of data analysis, researchers used a normative analysis that highlight the comparative method as a key grip

Religious Court Judge views about the article Malang Civil Code Article 968 does not agree, this is as contained in Compilation of Economic Law of Sharia (KHES) of Article 713 which reads: "A treasure that must be definite and Bestowed known." And in the perspective of Islamic law also does not allow unauthorized grant or bequest to the goods has not been clear there or not there. In the article about the grant testament contained in article 992 Civil Code which reads: "A testament, in whole or in part, should not be revoked, except by a special deed, which contains a statement about the heir to the revocation in whole or in part the old testament" . So the religious court judges view Malang about this article is not valid, namely the provision of an object grant voluntarily and without compensation from someone to others who are still alive to be owned and testament of an object from the heir to another person or institution that will apply after the heir died and specifically to the withdrawal of grants contained in the Compilation of Economic Law of Sharia (KHES) of Article 717 sampa 721

المخلص

بيبي خيران . 2011. قاضي المحكمة الدينية مالانغ وجهات النظر حول المنح العهد (وجهات نظر المملكة للاستثمارات الفندقية والقانون الوضعي في المادة 968 و 992 من القانون المدني). برنامج آل الأحوال الشَّحْشِيَّة (مالانغ ابراهيم مالك مولانا. UINكلية الشريعة. الدولة الجامعة الإسلامية)
المشرف : الدكتورة. كيلفن ، متولى حسن
كلمات البحث : المشاهدات العدل ، العهد المنحة

سوف تمنح هو إعطاء شخص لأخر عندما المانح لن يموت. إساءة استخدام المنح كما أن مؤسسة واحدة معترف بها منذ فترة طويلة قبل الإسلام ، وإن كان في بعض فترات التاريخ سوف تمنح يمكن القيام به الظلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية آراء قضاة المحكمة الدينية حول المنح سوف مالانغ (المملكة للاستثمارات الفندقية وجهة نظر القانون الوضعي في المادتين 968 و 992 القانون المدني). هذه الدراسة هو القانون التجريبية ، أي عملية للعثور على سيادة القانون ، والمبادئ القانونية ، وكذلك النظريات القانونية من أجل الإجابة عن المسائل القانونية في متناول اليد. في هذه الحالة الباحثين على فهم وجهات نظر دينية محكمة مدينة مالانغ قضاة المنح العهد ومن ثم ربطها مع النظريات الحالية. أما بالنسبة لأساليب تحليل البيانات ، واستخدم الباحثون تحليل المعيارية التي تسلط الضوء على المنهج المقارن باعتباره قبضة الرئيسية قاضي المحكمة الدينية وجهات النظر حول المادة مالانغ القانون المدني المادة 968 لا يتفق ، وعلى النحو الوارد (من المادة 713 التي تنص على : "كنز يجب أن تكون KHES في هذا القانون الاقتصادي تجميع الشريعة) محددة ومنحت المعروفة" وفي منظور الشريعة الإسلامية لا تسمح أيضا منح غير المصرح به أو الوصية على السلع لم يكن واضحا هناك أو لم يكن هناك. في مقالة حول العهد منح الواردة في المدنية مادة في القانون 992 الذي ينص على : "إن العهد ، كليا أو جزئيا ، لا ينبغي أن تلغى ، إلا بموجب صك الخاصة ، التي تتضمن بيانا عن وريث إلى إلغاء كليا أو جزئيا العهد القديم" . حتى يتسنى للقضاة محكمة دينية مشاهدة مالانغ حول هذه المادة ليست صحيحة ، وهما توفير منحة الكائن طوعا ودون تعويض من شخص إلى الآخرين الذين لا يزالون على قيد الحياة لتكون مملوكة والعهد كائن من وريث لشخص آخر أو مؤسسة التي سيتم تطبيقها بعد وريث توفي من المادة KHES وعلى وجه التحديد إلى الانسحاب من المنح الواردة في تجميع القانون الاقتصادي الشريعة